

**Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi *Point of Sales Qasir* pada Asosiasi UMKM Madiun sebagai Upaya Mewujudkan UMKM *Go Digital***

**Wiwin Juliyanthi<sup>1)</sup>, Erma Wulan Sari<sup>2)</sup>, Ahmad Nur Aziz<sup>3)</sup>, Alfina Dea Candrani<sup>4)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: [wiwin@unipma.ac.id](mailto:wiwin@unipma.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: [ermawulansari@unipma.ac.id](mailto:ermawulansari@unipma.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: [ahmadnuraziz@unipma.ac.id](mailto:ahmadnuraziz@unipma.ac.id)

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: [Candraniae02@gmail.com](mailto:Candraniae02@gmail.com)

***Abstrak***

Dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi nasional yang didominasi oleh Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) pemerintah mendorong digitalisasi bagi pelaku usaha berbasis luring dengan menyediakan stimulus untuk beralih ke metode daring. Pemanfaatan teknologi akselerasi digitalisasi UMKM dapat dilakukan dalam peningkatan kapasitas produksi dan pemasaran digital melalui *e-commerce* selain kegiatan *coaching*, promosi dan penyaluran pinjaman Hal ini sejalan dengan langkah UMKM Kota Madiun yang mulai membidik pasar nasional maupun global dalam mengenalkan produknya. Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan penggunaan aplikasi *POS Qasir* yang mempermudah pelaku usaha merekap penjualan, mengawasi stok barang, membuat laporan, dan mendapatkan pinjaman modal. Sasaran dari kegiatan ini adalah 50 pelaku usaha yang tergabung dalam Asosiasi UMKM Kota Madiun. Kegiatan dilaksanakan secara offline di Kantor KPP Pratama Madiun dalam dua tahap yaitu 1) Pemaparan materi pembukuan sederhana 2) Praktek penggunaan aplikasi *Qasir* dalam *smartphone*. Hasil pelatihan yang diperoleh melalui teknik kuesioner menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan ini pelaku UMKM mampu menggunakan aplikasi *Qasir*, melakukan input data penjualan dan merumuskan kebijakan pemasaran berbasis digital. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah pengaturan kestabilan jaringan internet dan melakukan evaluasi dampak penggunaan aplikasi *Qasir* terhadap tingkat penjualan produk pelaku UMKM Kota Madiun.

**Kata Kunci:** *Qasir*, UMKM, Wirausaha, *Go Digital*

***Abstract***

*Utilization of MSME digitalization acceleration technology can be carried out in increasing production capacity and digital marketing through e-commerce in addition to coaching, promotion and lending activities. This is in line with the steps of Madiun MSME which have begun to target national and global markets in introducing their products. This service activity is in the form of training in using the Qasir POS application which makes it easier for*

*entrepreneur to recap sales, monitor stocks, make reports, and get capital loans. The target of this activity is 50 entrepreneurs who are members of the Madiun MSME Association. Activities are carried out offline at the KPP Pratama Madiun Office in two stages, namely 1) Presentation of simple bookkeeping material 2) Practice using the Qasir application on a smartphone. The results of the training obtained through the questionnaire technique show that after participating in this activity MSME entrepreneurs are able to use the Qasir application, input sales data and formulate digital-based marketing policies. Suggestions for further activities are setting up internet network stability and evaluating the impact of using the Qasir application on the level of product sales for Madiun MSME entrepreneurs.*

**Keywords:** *Qasir, MSME, Entrepreneurs, Go Digital*

## **A. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi mendorong sektor bisnis untuk mengejar ketertinggalan dan beradaptasi dengan perubahan. Penggunaan media internet selama beberapa tahun terakhir juga berkembang dengan cepat meluas hingga masuk ke seluruh lapisan masyarakat. Adanya metode penjualan berbasis online dengan menggantung kemudahan akses internet membawa dampak yang signifikan bagi kepentingan dunia bisnis dan ekonomi. Efektivitas dan efisiensi yang menjadi tujuan manajemen usaha dapat dicapai dengan mudah karena adanya peralihan metode konvensional (luar jaringan) menjadi *online* (dalam jaringan)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha yang berkembang di kalangan masyarakat dan berdiri berdasarkan inisiatif seorang wirausaha. Sesuai dengan Undang - undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM maka dijelaskan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Selanjutnya Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang. Sedangkan Usaha Menengah didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Pemerintah melalui Kemenkopukm pada akhir tahun 2021 sudah menggalakan UMKM agar melek digital. Wacana ini juga menargetkan 30 juta pelaku UMKM dapat terhubung dengan ekonomi digital melalui layanan online menggunakan akses internet pada tahun 2024. Pendapat ini juga didukung oleh pernyataan dari Kominfo yang memaparkan bahwa dari 64 juta UMKM di Indonesia hanya sekitar 30 persen atau 19 juta UMKM yang melek digital. Keadaan ini juga mendorong pemerintah untuk memanfaatkan kekosongan ruang agar UMKM dapat mengakses kredit dan pinjaman dengan mudah. Kemenkeu pada Juni 2022 juga kembali update perkembangan ekosistem UMKM digital naik menjadi 19.5 juta UMKM. Sehingga pada tahun 2024 ditargetkan ada 50 juta UMKM yang masuk ekosistem digital dengan tuntas. Dalam hal ini dapat digarisbawahi bahwa digitalisasi memiliki peran penting dalam inklusi keuangan. Disisi lain digitalisasi UMKM juga menjadi kunci pencapaian target terkait akses pembayaran, pembiayaan, pemasaran dan pembukuan usaha secara digital. Tidak terkecuali UMKM di wilayah kota Madiun yang sudah menjadi roda penggerak perekonomian selama puluhan tahun bagi masyarakat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah wilayah Madiun yang sudah lama eksis dalam operasionalnya tentu memiliki pangsa pasar yang luas meski masih memiliki kelemahan dalam pencatatan keuangan dan teknik pemasaran. Jenis UMKM yang termasuk asosiasi pelaku usaha wilayah Madiun diantaranya bergerak dalam usaha brem, sambel pecel, keripik tempe, madu mongso, tahu, tempe, budidaya jamur, ikan, tanaman organik, lebah madu, rotan, kerajinan bambu, mebel, perabot rumah tangga, kain batik hingga kuliner seperti kafe dan angkringan.

Adanya fenomena pandemi *Covid 19* juga telah memaksa sejumlah UMKM Madiun untuk bertransformasi dari konvensional menjadi digital. Langkah ini mempertimbangkan keadaan pasar yang lebih menyukai transaksi jual beli *online* daripada *offline*. Meskipun dalam pelaksanaannya masih dihadapkan pada berbagai kendala. Sebab tidak bisa dipungkiri banyak pelaku UMKM yang masih asing dengan berbagai macam gadget dan perkembangan dunia digital seperti aplikasi e-commerce, marketplace maupun e-wallet yang sudah mulai menjamur dalam bidang bisnis Indonesia. Faktor kurangnya pengetahuan dan keterampilan juga menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku UMKM Madiun dalam adopsi teknologi.

Berdasarkan latarbelakang diatas pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merangul pelaku UMKM dalam menghadapi hambatan saat beradaptasi dengan teknologi digital dalam

perdagangan melalui pelatihan penggunaan aplikasi *Point of Sales Qasir*. Aplikasi *start up* Indonesia yang muncul sejak 2015 ini memang dirancang untuk memfasilitasi pelaku usaha yang ingin mengelola usahanya secara digital dengan lebih mudah (Ardiansyah, 2019). Layanan aplikasi *Qasir* membantu pedagang atau pelaku UMKM membuat catatan penjualan, mengendalikan stok, memantau transaksi kas masuk dan keluar, dan mengelola beragam produk yang dimiliki oleh pemilik usaha.

Kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan pemanfaatan aplikasi penjualan ini diharapkan dapat meningkatkan keahlian pelaku UMKM dalam penguasaan aplikasi digital. Adanya penambahan wawasan dalam menggunakan teknologi digital juga bermanfaat bagi pelaku UMKM Madiun untuk memperluas cakupan wilayah usaha, memudahkan jangkauan produk kepada konsumen, pengelolaan usaha yang lebih tertata, data usaha yang lebih terorganisir, serta menunjang keberlangsungan bisnis lainnya seperti kemudahan akses pinjaman dan pembuatan laporan keuangan.

## **B. METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa 2 Agustus 2022 secara luring di aula kantor KPP Pratama Madiun yang berada di Jalan Mayjen DI Panjaitan No.4, Pandean, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63131 dengan jumlah peserta 75 orang yang terdiri dari dosen dan mahasiswa prodi D3 Manajemen Pajak FEB UNIPMA sebagai *coach* dan 50 pelaku usaha yang tergabung dalam asosiasi UMKM Kota Madiun. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penggunaan teknologi *Point of Sales* berupa *Qasir* terdiri dari tiga tahapan yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dalam rangka kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi POS ini meliputi pengurusan izin dan surat menyurat dengan mitra yaitu ketua asosiasi UMKM kota Madiun yang dilakukan oleh prodi D3 Manajemen Pajak FEB UNIPMA berkolaborasi dengan KPP Pratama Madiun. Tahap ini membahas mengenai materi dan pemilihan *software* atau aplikasi relevan yang dapat digunakan oleh pelaku usaha UMKM Madiun yang secara teori maupun praktik belum pernah mengadopsi teknologi digital dalam kegiatan usahanya.

Kemudian dilanjutkan dengan koordinasi mengenai waktu dan tempat penyelenggaraan kegiatan dengan kepala kantor KPP Pratama Madiun. Setelah itu tim pengabdian masyarakat menyiapkan materi yang digunakan untuk pelatihan pemanfaatan *POS Qasir* seperti Modul, *slide* PPT panduan penggunaan *Qasir*, Komputer, Laptop, dan *Smartphone*.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan teknologi digital ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yaitu:

- a. Paparan materi tentang pembukuan sederhana bagi pelaku usaha UMKM.
- b. Paparan materi tentang peran UMKM dalam perekonomian nasional.
- c. Paparan materi tentang penggunaan aplikasi *POS Qasir* secara teori melalui layar LCD.
- d. Praktek pemanfaatan aplikasi *Qasir* oleh para pelaku UMKM Madiun secara langsung menggunakan *smartphone*.

## **3. Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dengan cara memberikan angket kepada peserta pelatihan melalui aplikasi *Googleform* setelah kegiatan pelatihan *POS Qasir* usai dilaksanakan. Kegiatan evaluasi pelatihan ini bertujuan untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi mengenai tingkat kecakapan peserta yang terdiri dari pelaku usaha asosiasi UMKM Madiun dalam mengoperasikan aplikasi *POS Qasir* setelah adanya pengarahan dari tim pengabdian. Dalam kuesioner evaluasi yang diberikan tim pengabdian juga memberikan *pre* dan *post test* mengenai pemahaman pemanfaatan aplikasi teknologi digital *POS Qasir* untuk mengukur seberapa besar dampak atau pengaruh adanya praktek pelatihan dari level sebelum dan sesudah menginstal aplikasi.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan aplikasi POS terdiri dari dua sesi yaitu sesi pemaparan teoritis dan sesi praktek pemanfaatan *POS Qasir*. Hasil dari pelatihan terinci sebagai berikut:



**Gambar 1. Interaksi Peserta Pelatihan Pembukuan**

Materi pembukuan sederhana menjabarkan bagaimana pentingnya melakukan pembukuan bagi pengusaha yang sudah memiliki usaha baik mikro maupun kecil. Dalam hal ini ternyata hampir semua pelaku usaha belum mengenal pembukuan dan pencatatan akuntansi. Sehingga tim pengabdian menjelaskan bahwa setiap usaha memiliki bidang yang beragam, maka pembukuan sederhana yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan usaha itu sendiri. Untuk menghindari anggapan bahwa pembukuan rumit, maka dalam sesi pemaparan teori ini pelaku usaha yang tergabung dalam asosiasi UMKM Madiun dikenalkan dengan jenis dokumen pembukuan yang terdiri dari buku laba rugi, buku kas utama/ arus kas, buku catatan pemasukan uang, buku catatan pengeluaran uang, buku inventaris barang, dan buku stok persediaan barang. Selain itu pelaku usaha UMKM juga diperkenankan untuk membuat buku catatan tambahan dalam operasional usahanya jika memang diperlukan.

Selanjutnya materi tentang peran penting UMKM sebagai penopang perekonomian Indonesia. Dalam sesi ini tim pengabdian menjelaskan bahwa pelaku usaha yang tergabung dalam asosiasi UMKM Madiun menjadi salah satu pilar penggerak ekonomi nasional. Dijabarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Namun, tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada ([www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)). Pelaku usaha UMKM Madiun juga mendapatkan pengarahan mengenai

program UMKM *Go Digital* sebagai salah satu strategi agar UMKM dapat lebih efektif memasarkan produknya, Cara ini dapat ditempuh dengan pemanfaatan dan pengenalan media sosial sebagai efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan bisnisnya.



Gambar 2. Sesi Pengenalan *POS Qasir*

Sesi ketiga dalam pelatihan ini merupakan pengenalan aplikasi *POS Qasir* secara teoritis. *Qasir* merupakan salah satu *POS* yang bisa diunduh oleh pelaku UMKM Madiun dalam menunjang aktifitas dagang. *Qasir.id* sebagai usaha rintisan yang berasal dari Indonesia menyediakan layanan sistem keuangan *online* seperti rekapitulasi kas masuk dan keluar, total penjualan, jenis produk, promo produk, diskon dan beberapa fitur lainnya. *POS Qasir* memiliki visi membanbgun ekosistem usaha melalui infrastruktur yang terintegrasi bagi siapapun yang ingin merintis usaha, sedangkan misinya adalah untuk menciptakan peluang bisnis yang setara untuk UMKM melalui pemanfaatan teknologi ([www.qasir.id](http://www.qasir.id))



Gambar 3. Peserta Mulai Mengunduh Aplikasi *POS Qasir* melalui *Aps Store*

Sesi terakhir dalam kegiatan pelatihan ini adalah praktek pemanfaatan *POS Qasir* yang dimulai dengan pengunduhan aplikasi *Qasir* melalui Aplikasi *Google Store* melalui smartphone masing-masing pelaku usaha UMKM dibimbing oleh semua tim pengabdian. Sesi praktek ini mewajibkan semua pelaku UMKM untuk mulai mendaftar ke akun *POS Qasir* menggunakan nomor handphone atau email, lalu mulai mengisi detail profil usaha yang dimilikinya.



**Gambar 4. Peserta Pelatihan Mulai Mengisi Data Usaha di *POS Qasir***

Tim pengabdian memaparkan bahwa adanya pemanfaatn *POS Qasir* ini ada beberapa keuntungan yang didapat yaitu:

1. Penggunaan aplikasi *Qasir* dapat mempermudah penyimpana transaksi penjualan karena pencatatan barang tertata secara otomatis
2. Penggunaan *Qasir* menjadikan persediaan dan stok barang yang dimiliki oleh toko atau usaha lebih rapi
3. Penggunaan aplikasi *Qasir* mengurangi keboroan data keuangan
4. Penggunaan aplikasi *Qasir* mampu memberikan *control* terhadap kas usaha dengan tepat
5. Penggunaan *Qasir* membantu pelaku usaha menganalisis bisnis dengan tepat utamanya terkait bantuan modal dari pihak luar
6. Penggunaan *Qasir* mempermudah pelanggan mengenal produk yang dimiliki oleh pelaku UMKM
7. Penggunaan *Qasir* dapat meningkatkan laba usaha melalui penjualan yang lebih tinggi



**Gambar 5. Tim Pengabdian Membimbing Peserta Pelatihan POS Qasir**



**Gambar 6. Tim Pengabdian Membimbing Peserta Pelatihan POS Qasir**

Setelah selesai semua sesi pemaparan dalam praktek pelatihan *POS Qasir* maka dilakukan evaluasi kepada peserta pelatihan yang terdiri dari 50 pelaku usaha asosiasi UMKM Madiun dengan memberikan pertanyaan angket melalui formulir *Google*. Setelah direkap dan dianalisis maka hasil kuesioner evaluasi tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Kategori Hasil Angket Peserta Pelatihan POS Qasir**

No	Pelaksanaan Pelatihan	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Tema Pelatihan	3.3	Baik
2	Ketepatan Waktu	3.5	Baik
3	Suasana Pelatihan <i>POS Qasir</i>	3.5	Baik
4	Sikap Penyelenggara atau Tim Pengabdian	3.4	Baik
5	Alat Bantu yang digunakan	3.5	Baik
6	Penguasaan Materi oleh Narasumber	3.5	Baik
7	Teknik Penyajian Materi Pelatihan	3.5	Baik
8	Kelengkapan dan Kejelasan Materi	3.2	Baik
9	Manfaat Materi Pelatihan bagi Peserta Pelatihan	3.4	Baik
10	Interaksi Peserta (Pelaku UMKM) dan Narasumber	3.2	Baik

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada peserta pelatihan *POS Qasir* yang terdiri dari pelaku usaha UMKM Madiun maka dilakukan evaluasi terhadap kegiatan dengan deskripsi seperti yang tertera dalam tabel diatas. Hasil tabel 1 diatas menjelaskan bahwa indicator pelaksanaan pelatihan yang terdiri dari tema pelatihan, ketepatan waktu, materi, interaksi peserta dengan narasumber, sikap, fasilitas, teknik pelatihan, dan suasana masuk dalam kategori “baik” dengan angka rata-rata 3.3 dari angka 5.

**Tabel 2. Hasil Evaluasi Penguasaan Penggunaan POS Qasir setelah Pelatihan**

Penguasaan Penggunaan Aplikasi <i>POS Qasir</i> oleh Pelaku UMKM Madiun	
Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
0 peserta	32 peserta

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil pelatihan juga menunjukkan bahwa interaksi yang tercermin dalam sesi tanya jawab mendapatkan respon yang baik dari peserta. Hal ini menandakan bahwa antusias peserta pelatihan *POS Qasir* sangat tinggi. Aplikasi *Qasir* yang mempermudah pencatatan semua transaksi penjualan dalam basis digital dapat diterima dengan baik oleh pelaku usaha UMKM Madiun. Hasil ini juga diperkuat dengan adanya data deskriptif yang menunjukkan bahwa

## WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 02, Nomor 01, Januari 2023, e-ISSN: 2827-9336

---

setelah adanya pelatihan sebanyak 32 orang dari 50 peserta sudah mampu menguasai dan menggunakan *POS Qasir* dengan baik. Data responden yang melebihi angka 50% mampu memanfaatkan teknologi saat pelatihan ini juga mendorong asosiasi UMKM Madiun untuk terus mengikuti pelatihan-pelatihan terkait pembukan dan aplikasi digital guna meningkatkan pengetahuan dalam digitalisasi UMKM.

### D. SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian dengan bentuk pelatihan penggunaan aplikasi *POS Qasir* adalah adanya pelatihan ini mampu mengatasi permasalahan pelaku usaha yang tergabung dalam asosiasi UMKM Madiun dalam hal kurangnya penguasaan digital dalam menjalankan usaha. Pelatihan ini juga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pemanfaatan aplikasi penjualan guna mendorong terciptanya *UMKM Naik Kelas UMKM Go Digital*. Kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan pelatihan adalah adanya ketidakstabilan jaringan internet yang menyebabkan peserta kesulitan mengakses aplikasi dengan cepat. Saran untuk kegiatan berikutnya adalah memastikan kualitas smartphone dan akses internet peserta. Selain itu kegiatan juga dapat dilakukan dengan cara *upgrade* pemanfaatan aplikasi dalam versi *pro* agar mampu mendukung transaksi jual beli para pelaku UMKM.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Hendri dkk. 2019. Pelatihan Aplikasi Qasir Sebagai Penunjang Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Forum Masjid Depok Jaya. Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang. Volume:1 Nomor: 1 ISSN: 2721-0235
- M. Dahlan. 2017. PERAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO,KECIL, DAN MENENGAH (UMKM). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 1, no. 2, pp. 81-86.
- [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id) diakses November 2022
- [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id) diakses November 2022
- [www.kemenkopukm.go.id](http://www.kemenkopukm.go.id) diakses November 2022
- [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id) diakses November 2022
- [www.qasir.id](http://www.qasir.id) diakses Agustus 2022